

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi sektor *Property Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah akuisisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aktiva lancar perusahaan sebelum maupun sesudah akuisisi.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini disebabkan karena perusahaan memilih menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya dan ini menandakan perusahaan tidak dapat menggunakan ekuitas yang ada secara optimal untuk membayar hutang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebelum dan sesudah akuisisi. Namun hasil menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah akuisisi tidak mengalami peningkatan dan dinyatakan adanya penurunan pada

nilai *total asset turn over*, sehingga hal ini belum berhasil dalam menciptakan sinergi yang diharapkan.

4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini disebabkan perusahaan tidak mengalami peningkatan laba bersih sehingga tidak bisa mengimbangi peningkatan aktivasinya walaupun memiliki aset yang besar tetapi belum mampu memaksimalkan sumber dayanya untuk mencetak profit yang besar.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share (EPS)* sebelum dan sesudah akuisisi. Namun pada satu tahun sesudah akuisisi terdapat penurunan yang disebabkan karena beberapa perusahaan yang memiliki laba bersih meningkat dan dibarengi dengan jumlah saham beredar meningkat signifikan sehingga mengakibatkan penurunan.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Nilai Tambah yang diproksikan dengan *Economic Value Added (EVA)* sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil menunjukkan bahwa keputusan perusahaan untuk melakukan akuisisi telah mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.
7. Terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Nilai Tambah yang diproksikan dengan *Market Value Added (MVA)* sebelum dan sesudah akuisisi. Namun hasil tersebut tidak menciptakan nilai tambah pada perusahaan satu tahun setelah melakukan akuisisi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya tetap menjaga nilai *Current Ratio* (CR) agar tetap stabil. Hal ini dapat dilihat dari angka CR pada suatu perusahaan diatas 100% maka perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek.
2. Bagi perusahaan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) seharusnya mengupayakan tidak memilih menggunakan hutang sebagai sumber pembiyaannya, sehingga perusahaan harus mampu meningkatkan ekuitas yang ada secara optimal untuk membayar hutang.
3. Bagi perusahaan nilai *Total Asset Turn Over* (TATO) sebaiknya aset-aset perusahaan digabungkan, manajemen yang bergabung juga diharapkan semakin efektif dan efisien, sehingga kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya semakin baik, yang ditandai dengan adanya perbedaan signifikan yang positif.
4. Bagi perusahaan nilai *Return On Asset* (ROA) harus tetap di tingkatkan dengan cara meningkatkan total aktiva dan laba bersih. Diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien seluruh aset atau aktiva yang dimilikinya baik aktiva lancar maupun aktiva tetap sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Untuk meningkatkan laba bersih salah satunya dapat diupayakan dengan meningkatkan penjualan. ROA yang

tinggi akan meningkatkan minat investor untuk menginvestasikan modalnya.

5. Bagi perusahaan sebaiknya nilai *Earning Per Share* (EPS) diupayakan meningkatkan labar bersih perusahaan agar memberikan gairah investor untuk membeli saham sehingga meningkatkan harga saham.
6. Bagi perusahaan nilai *Economic Value Added* (EVA) & *Market Value Added* (MVA) perusahaan harus menjaga pos-pos keuangan yang mempengaruhi EVA karena dengan peningkatan EVA akan berpengaruh pada peningkatan MVA. Investor perlu mempertimbangkan dalam penggunaan metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added*, karena metode ini dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dapat menciptakan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Perusahaan harus lebih transparan dalam menyajikan laporan keuangannya, sehingga metode EVA dan MVA dapat diaplikasikan secara optimal.
7. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan masa pengamatan yang lebih panjang dan populasi lebih luas, begitupun dalam perhitungan menambahkan rasio keuangan dan menilai dari aspek pemasaran dan sumber daya manusia di perusahaan tersebut. Hal tersebut memungkinkan untuk memudahkan dalam mencari perbedaan yang terjadi pada perusahaan yang melakukan akuisisi dan mendapatkan gambaran yang lebih baik.